

MAILMAN DAN POSTFIX UNTUK VIRTUAL HOST

oleh: *Joko Wardono, S.Pd*

e-mail: joko@skomtek.com

Tulisan singkat ini membahas konfigurasi Mailman dan Postfix agar mendukung virtual host. Adapun cakupan pembahasan dimulai dari konfigurasi domain, virtual host di Apache, virtual host di Mailman, dan virtual host di Postfix. Di sini tidak dibahas tentang instalasi dan konfigurasi untuk DNS, Apache, Postfix, dan Mailman. Untuk itu syarat yang harus dipenuhi adalah DNS, Apache, Mailman, dan Postfix sudah terinstal dan berjalan dengan baik di sistem Linux Anda. Bagi yang sistem Linux-nya belum menjalankan DNS, Apache, Postfix, dan Mailman, dapat merujuk beberapa artikel yang tersedia di <http://www.postfix.or.id/docs.html> atau dari sumber lain yang relevan sebagai pedoman untuk melakukan instalasi dan konfigurasi.

Untuk memudahkan dalam konfigurasi, penulis memberikan perumpamaan untuk nama Domain, nama host yang sebenarnya, dan nomor IP. Misalnya nama Domain-nya adalah **amorpatria.or.id**, nama host sebenarnya **server.amorpatria.or.id** dengan IP **202.133.11.62**. Sementara itu, nama virtual host yang akan dibuat adalah **www.cintatanahair.or.id**.

Konfigurasi Domain

Sebelum melakukan konfigurasi virtual host, terlebih dahulu kita membuat domain tambahan di mesin yang sama. Domain tambahan ini nantinya berfungsi agar nama-nama milist yang terdapat di virtual host dapat bekerja dengan baik, terutama saat menerima posting dari anggota milist. Karena virtual host yang akan kita buat adalah **www.cintatanahair.or.id**, maka domain tambahan yang akan kita konfigurasi adalah **cintatanahair.or.id**. Buka dan edit file `/etc/named.conf`, tambahkan konfigurasi berikut di akhir baris.

```
zone "cintatanahair.or.id" {
    type master;
    file "/var/named/cintatanahair.or.id.host";
}
```

Berikutnya membuat file **cintatanahair.or.id.host** di `/var/named`.

```
# cd /var/named
# vi cintatanahair.or.id.host
```

Berikutnya tekan tombol **i** agar kita bisa menuliskan konfigurasi berikut.

```
$ttl 38400
cintatanahair.or.id.    IN      SOA     server.amorpatria.or.id.
root.cintatanahair.or.id. (
                        1075547525
                        10800
                        3600
                        604800
                        38400 )
cintatanahair.or.id.  IN      NS      server.amorpatria.or.id.
cintatanahair.or.id.  IN      MX      20 server.amorpatria.or.id.
cintatanahair.or.id.  IN      A       202.133.11.62
www.cintatanahair.or.id.  IN     CNAME   server.amorpatria.or.id.
```

Untuk menyimpan konfigurasi di atas, tekan **esc** kemudian **:wq**

Konfigurasi Virtual Host di Apache

Berikutnya kita lakukan konfigurasi virtual host di Apache. Sebelum kita lakukan konfigurasi, terlebih dahulu kita buat direktori kerja untuk virtual host. Misalnya kita akan membuat direktori kerjanya berada di */var/www/html/cintatanahair*.

```
# mkdir /var/www/html/cintatanahair
# chown -R apache.apache /var/www/html/cintatanahair
# chmod -R 751 /var/www/html/cintatanahair
```

Untuk membuat konfigurasi virtual host dengan nama www.cintatanahair.or.id, buka dan edit file */etc/httpd/conf/vhost/Vhost.conf*. Tambahkan direktif berikut diakhir baris.

```
NameVirtualHost 202.133.11.62
<VirtualHost 202.133.11.62>
ServerName www.cintatanahair.or.id
DocumentRoot /var/www/html/cintatanahair
ServerAdmin root@cintatanahair.or.id
</VirtualHost>
```

Berikutnya buat file index misalnya *index.php* di */var/www/html/cintatanahair* untuk mencoba virtual host yang sudah dibuat. Anda bisa menggunakan file yang lain, misal *index.html*, *index.shtml*, dan lain-lain. Sebagai contoh kita akan membuat file *index.php* untuk menampilkan informasi PHP yang sedang aktif di sistem Linux.

```
# cd /var/www/html/cintatanahair
# vi index.php
```

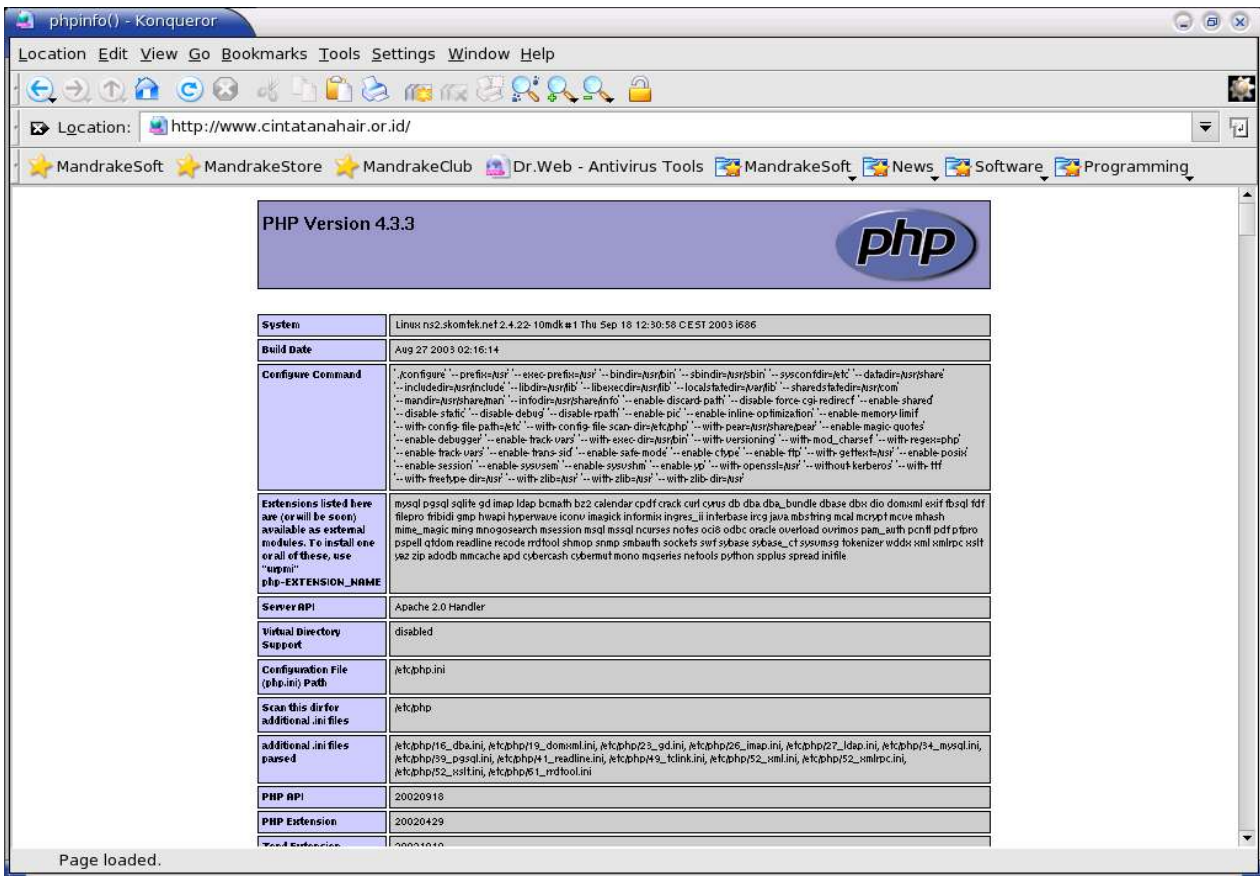
Tuliskan isi dari file *index.php* seperti berikut.

```
<?php
phpinfo();
?>
```

Sebelum memanggil virtual host dari browser, jalankan ulang service named dan httpd.

```
# service named restart
# service httpd restart
```

Buka browser Anda, kemudian panggil virtual host yang sudah dibuat dengan <http://www.cintatanahair.or.id>, maka akan tampil seperti gambar berikut.



Sampai di sini, maka virtual host sudah bekerja dengan baik.

Konfigurasi Virtual Host di Mailman

Untuk menambahkan virtual host di Mailman, buka dan edit file *Default.py*, biasanya terdapat di */var/lib/mailman/Mailman/Default.py*. Kemudian tambahkan virtual host dan email host yang sudah dibuat di atas seperti konfigurasi berikut.

```
def add_virtualhost(urlhost, emailhost=None):
    DOT = '.'
    if emailhost is None:
        emailhost = DOT.join(urlhost.split(DOT)[1:])
    VIRTUAL_HOSTS[urlhost.lower()] = emailhost.lower()

# And set the default
add_virtualhost(DEFAULT_URL_HOST, DEFAULT_EMAIL_HOST)

add_virtualhost('www.cintatanahair.or.id', 'cintatanahair.or.id')
```

Konfigurasi Virtual Host di Postfix

Untuk menambah virtual host dan domain di postfix, buka dan edit file `/etc/postfix/main.cf`. Tambahkan baris berikut.

```
myhostname = server.amorpatria.o.id

mydomain = amorpatria.or.id
myvirtuhost = cintatanahair.or.id

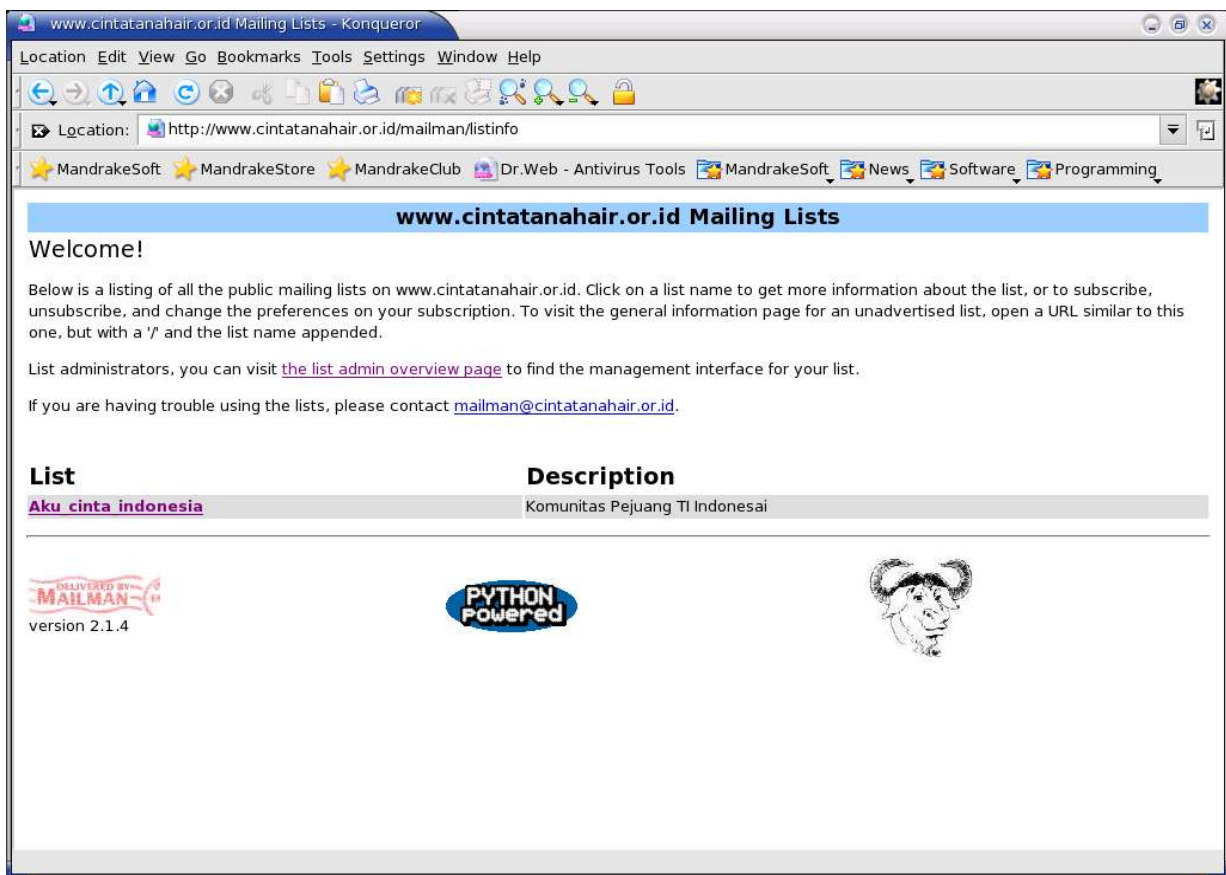
mydestination = localhost, localhost.$mydomain,$myvirtuhost
```

Agar konfigurasi di Mailman dan Postfix yang sudah diupdate bekerja, jalankan ulang service Mailman dan Postfix-nya.

```
# service postfix restart
# service mailman restart
```

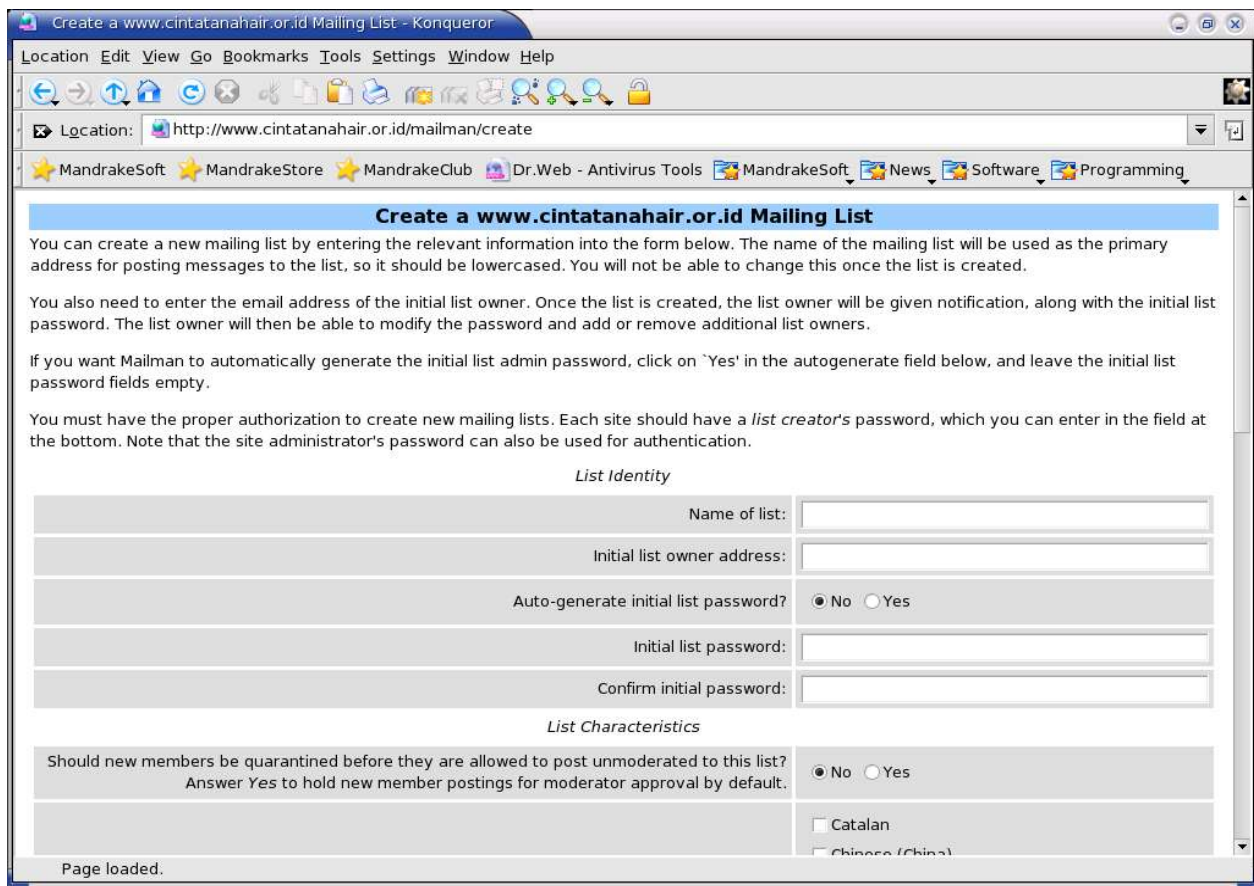
Berikutnya buka browser Anda, dan buat mailing list baru untuk virtual host www.cintatanahair.or.id

Melihat daftar nama milist <http://www.cintatanahair.or.id/mailman/listinfo>



Pertama kali Anda membuka daftar nama milist, belum terdapat satupun nama milist (masih kosong). Oleh karena itu Anda harus menambahkan nama milist.

Membuat milist baru <http://www.cintatanahair.or.id/mailman/create>



Create a www.cintatanahair.or.id Mailing List

You can create a new mailing list by entering the relevant information into the form below. The name of the mailing list will be used as the primary address for posting messages to the list, so it should be lowercased. You will not be able to change this once the list is created.

You also need to enter the email address of the initial list owner. Once the list is created, the list owner will be given notification, along with the initial list password. The list owner will then be able to modify the password and add or remove additional list owners.

If you want Mailman to automatically generate the initial list admin password, click on 'Yes' in the autogenerate field below, and leave the initial list password fields empty.

You must have the proper authorization to create new mailing lists. Each site should have a *list creator's* password, which you can enter in the field at the bottom. Note that the site administrator's password can also be used for authentication.

List Identity

Name of list:	<input type="text"/>
Initial list owner address:	<input type="text"/>
Auto-generate initial list password?	<input checked="" type="radio"/> No <input type="radio"/> Yes
Initial list password:	<input type="text"/>
Confirm initial password:	<input type="text"/>

List Characteristics

Should new members be quarantined before they are allowed to post unmoderated to this list? Answer Yes to hold new member postings for moderator approval by default.	<input checked="" type="radio"/> No <input type="radio"/> Yes
	<input type="checkbox"/> Catalan
	<input type="checkbox"/> Chinese (China)

Page loaded.

Demikian tulisan singkat ini, penulis menyadari bahwa konfigurasi di atas merupakan konfigurasi yang sederhana. Tak lupa penulis mengharapkan para pembaca untuk memberikan saran dan kritik terhadap tulisan di atas. Dan penulis sangat berterima kasih kepada para pembaca yang sudi untuk melengkapi cara konfigurasi ini, sehingga menjadi lebih baik.